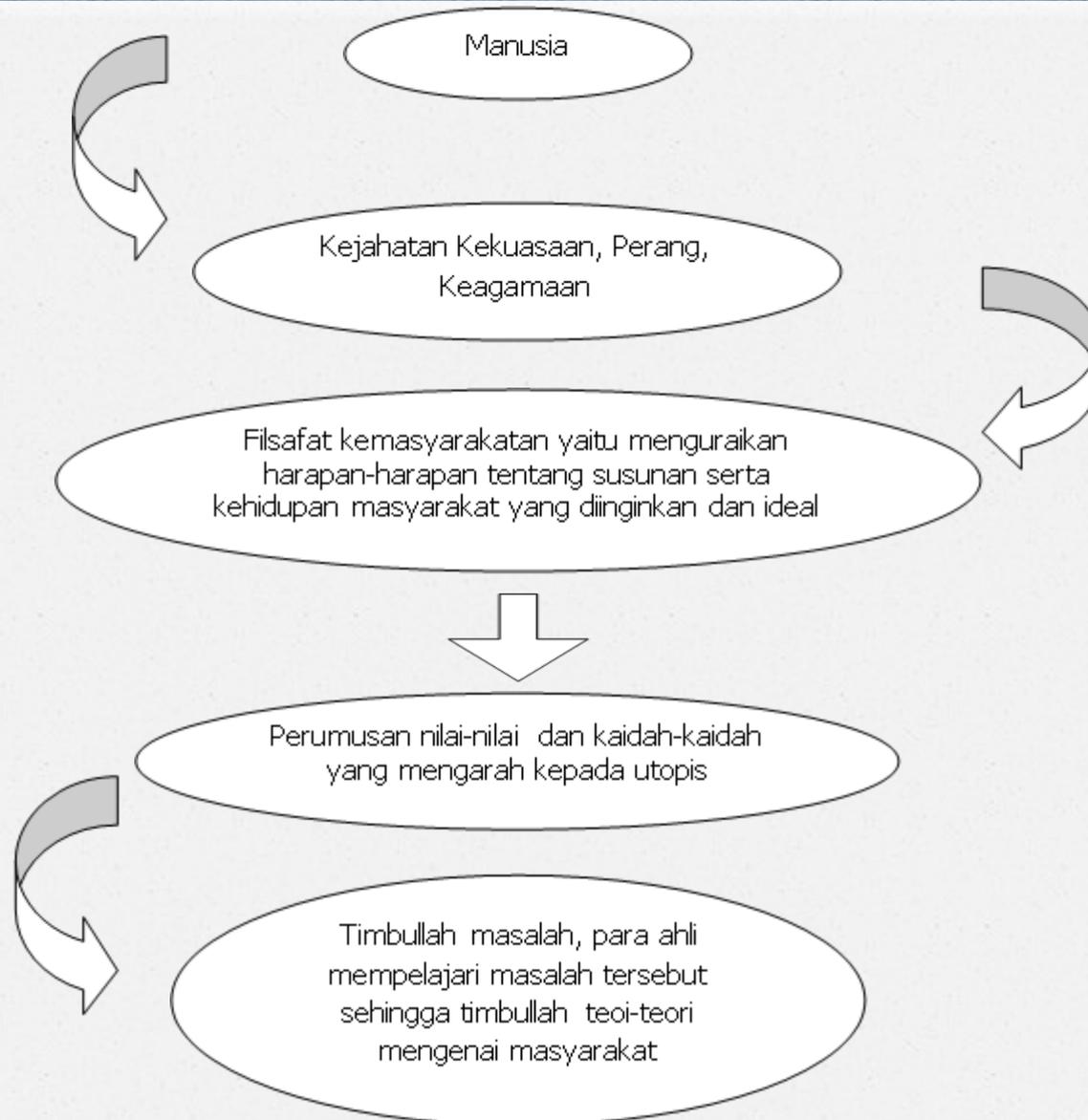


Pengantar Sosiologi

Yesi Marince.S.IP., M.Si

PROSES TERBENTUKNYA PEMIKIRAN SOSIOLOGI



Dahulu semua ilmu pernah menjadi bagian dari filsafat yang dianggap sebagai induk dari segala ilmu pengetahuan. Sosiologi pertama kali terjadi di benua Eropa. Faktor yang menjadi pendorong utama adalah meningkatnya perhatian terhadap kesejahteraan masyarakat.

Auguste Comte, ahli filsafat bangsa Perancis adalah bapak sosiologi dunia.

Sosiologi (1839) yang berasal dari kata latin socius yaitu kawan dan kata, logos yang berarti kata, berbicara, ilmu.

J A D I “Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan kemasyarakatan umum yang merupakan hasil terakhir daripada perkembangan ilmu pengetahuan”

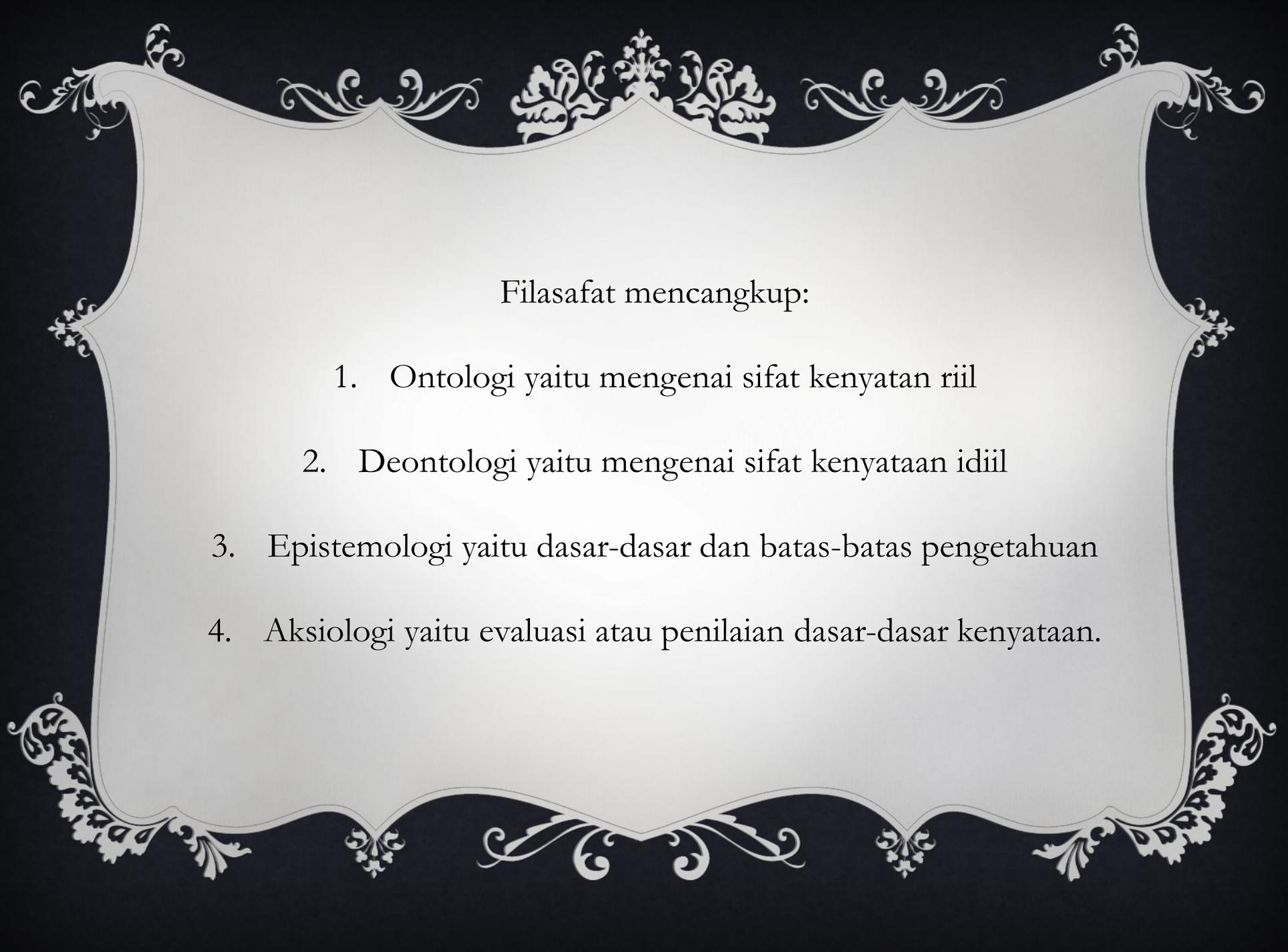
(Auguste Comte)

Herbert Spencer mengembangkan suatu sistematisasi penelitian masyarakat dalam bukunya yang berjudul “ Principle of sociology” setengah abad kemudian dan sosiologi semakin populer. Sosiologi berkembang pesat dalam abad ke- 20.



Filsafat dipandang sebagai :

1. Induk ilmu pengetahuan atau ilmu pengetahuan yang umum
2. Filsafat adalah induk pengetahuan, filsafat berbeda dengan ilmu pengetahuan
3. Asal usul filsafat merupakan penjelasan rasional secara kesemuanya.
4. Prinsip-prinsip /asa yang dijelaskan terhadap semua fakta adalah filsafat.
5. Filsafat merupakan asas-asas dari eksistensi dan yang menduga kenyataan yang terpenting.



Filasafat mencakup:

1. Ontologi yaitu mengenai sifat kenyataan riil
2. Deontologi yaitu mengenai sifat kenyataan idiil
3. Epistemologi yaitu dasar-dasar dan batas-batas pengetahuan
4. Aksiologi yaitu evaluasi atau penilaian dasar-dasar kenyataan.

B. Ilmu Pengetahuan Dan Sosiologi

Ilmu pengetahuan adalah pengetahuan (knowledge) yang tersusun sistematis dengan menggunakan pemikiran, pengetahuan, mana selalu dapat diperiksa dan ditelaah (dikontrol dengan kritis oleh setiap orang lain yang ingin mengetahuinya. Tujuan ilmu pengetahuan adalah mengetahui dan mendalami segala segi kehidupan.

Pengetahuan adalah kesan didalam pikiran manusia sebagai hasil penggunaan panca inderanya, yang berbeda sekali dengan kepercayaan (beliefs) takhyul (superstitions) dan penerangan-penerangan yang keliru (missinformations).

Contoh:

- Orang Marindanim di Irian Jaya mempercayai sebelum berburu mengadakan upacara,
- anggapan orang kulit putih lebih pintar dibanding kulit berwarna.

Jadi dapat ditarik suatu kesimpulan yaitu unsur-unsur dari ilmu pengetahuan yaitu:

- a. pengetahuan (knowledge)
- b. tersusun secara sistematis
- c. menggunakan pemikiran
- d. dapat dikontrol secara kritis oleh orang lain atau umum (objektif)

Tujuan pengetahuan adalah untuk mendapatkan kepastian serta menghilangkan prasangka sebagai akibat ketidakpastian.

Pada hakekatnya ilmu pengetahuan ada karena hasrat ingin tahu manusia dalam pencarian kebenaran itu ada 2 pendekatan yaitu:

1. Pendekatan Non Ilmiah :

- a. Akal Sehat (common sense)
- b. Prasangka
- c. Intuisi
- d. Penemuan kebetulan dan coba-coba (trial and error)
- e. Pendapat otoritas ilmiah dan pikiran kritis

2. Pendekatan Ilmiah

Diperoleh melalui penelitian ilmiah dan dibangun diatas teori tertentu. Teori tersebut melalui penelitian ilmiah yaitu penelitian yang sistematis dan terkontrol berdasarkan atas data empiris.

Teori tersebut diteest dalam hal kejegan dan kemantapan internalnya. Pendekatan ilmiah berusaha untuk memperoleh kebenaran ilmiah, yaitu pengetahuan benar yang kebenarannya terbuka utnuk diuji oleh siap ssaja yang menghendaki untuk mengujinya. (Objek, Metodologi, Sistematis, Universal)



Secara umum dan konvensional ada 4 (empat) kelompok ilmu pengetahuan berdasarkan objeknya:

1. Matematika
 2. Ilmu Pengetahuan Alam yang mempelajari hayati (life science), non hayati (fisika)
 3. Ilmu tentang perilaku (behavioral science) meliputi animal dan human behavior
 4. Ilmu Pengetahuan kerohanian merupakan perwujudan spritual kehidupan bersama manusia.
-

Dari segi penerapannya Ilmu Pengetahuan terbagi menjadi:

- a. Ilmu Pengetahuan Murni (pure Science) bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan ilmu pengetahuan secara abstrak, yaitu untuk mempertinggi mutunya.
- b. Ilmu Pengetahuan Terapan (applied Science) bertujuan untuk mempergunakan dan merapkan ilmu pengetahuan tersebut didalam masyarakat dengan maksud untuk membantu masyarakat didalam mengatasi masalah-masalah yang dihadapinya.

Ciri-Ciri Sosiologi yaitu:

- a. Bersifat empiris yang berarti berdasarkan observasi terhadap kenyataan dan akal sehat hasilnya tidak spekulatif.
- b. Teoritis yaitu berusaha menyusun abstraksi dari hasil observasi. Abstraksi yaitu kerangka unsur-unsur yang tersusun secara logis serta bertujuan untuk menjelaskan hubungan-hubungan sebab akibat, sehingga menjadi teori.
- c. Kumulatif yaitu teori–teori yang dibentuk atas dasar teori-teori yang sudah ada dalam arti memperbaiki, memperluas serta memperhalus teori-teori yang lama.
- d. Non etis yaitu mempersoalkan bukanlah buruk-baiknya fakta tertentu, tetapi tujuannya adalah untuk menjelaskan fakta tersebut secara analisis.

Definisi Sosiologi Dan Sifat Hakekatnya

Sosiologi menurut Pitirim Sorokin (Rusia) ilmu yang mempelajari :

- a. Hubungan dan pengaruh timbal balik antara aneka macam gejala-gejala social (misalnya antara gejala ekonomi dengan agama)
- b. Hubungan dan pengaruh timbal balik antara gejala social dengan gejala non social (misalnya antara gejala geografis, biologis dsb).
- c. Ciri-ciri umum semua jenis gejala-gejala social.

Sosiologi menurut Selo Sumardjan dan Soeloeman Soemardi adalah “ilmu yang mempelajari struktur social dan proses social, termasuk perubahan-perubahan social”.

Struktur Sosial adalah keseluruhan jalinan antara unsure-unsur social yang pokok yaitu kaidah-kaidah social (norma-norma social), lembaga-lembaga social, kelompok-kelompok social serta lapisan-lapisan social.

Proses Sosial adalah pengaruh timbal balik antara pelbagai segi kehidupan bersama.

Contoh: pengaruh timbal balik antara segi kehidupan ekonomi dan segi kehidupan politik.

Sosiologi menurut Roucek and Warren adalah “ilmu yang mempelajari hubungan-hubungan antara manusia dengan kelompok-kelompok”.

Sifat Hakekat Sosiologi adalah

1. Sosiologi bukan merupakan disiplin social dan bukan ilmu pengetahuan alam ataupun ilmu pengetahuan kerohanian
2. Sosiologi bukan merupakan disiplin yang normatif akan tetapi adalah suatu disiplin yang kategoris artinya sosiologi membatasi diri pada apa yang terjadi dewasa ini dan bukan mengenai apa yang terjadi atau seharusnya terjadi.
3. Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan murni (pure science) dan bukan ilmu pengetahuan terapan atau terpakai (applied science).

4. Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan yang abstrak dan bukan konkrit, artinya bahwa yang diperhatikan adalah bentuk dan pola-pola peristiwa dalam masyarakat tetapi wujudnya yang konkrit.
5. Sosiologi bertujuan untuk menghasilkan pengertian-pengertian dan pola-pola umum. Sosiologi meneliti dan mencari apa yang menjadi prinsip /hukum-hukum umum dari interaksi antara manusia dan juga sifat hakekat, bentuk isi dan struktur masyarakat manusia.

6. Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan yang empiris dan rasional. Sifat tersebut menyangkut soal metode yang digunakan.
 7. Sosiologi ilmu pengetahuan yang umum dan bukan merupakan ilmu pengetahuan khusus. Artinya sosiologi mempelajari gejala-gejala yang umum ada pada setiap interaksi antar manusia.
-

Obyek Sosiologi

Objek dari sosiologi yaitu masyarakat, dilihat dari hubungan antara manusia dan proses yang timbul dari hubungan manusia didalam masyarakat.

Masyarakat menurut Selo Sumardjan menyatakan bahwa masyarakat adalah orang-orang yang hidup bersama yang menghasilkan kebudayaan.

Masyarakat menurut Ralfh Linton menyatakan bahwa masyarakat merupakan setiap kelompok manusia yang telah hidup dan bekerja cukup lama sehingga mereka dapat mengatur hidup mereka dan menganggap diri mereka sebagai satu kesatuan social dengan batas-batas yang dirumuskan dengan jelas.

Unsur Masyarakat :

1. Manusia yang hidup bersama, yang terdiri dari 2 orang atau lebih
 2. Bercampur untuk waktu yang cukup lama
 3. Mereka sadar bahwa mereka merupakan satu kesatuan
 4. Mereka merupakan suatu sistem hidup bersama.
-

Metode-Metode Dalam Sosiologi

- a. Metode Kualitatif, mengutamakan bahan yang sukar dapat diukur dengan angka-angka atau dengan ukuran-ukuran lain yang bersifat eksak, walaupun bahan-bahan tersebut terdapat dengan nyata dalam masyarakat. Dalam metode kualitatif termasuk metode historis dan metode komparatif yang keduanya dikombinasikan menjadi historis-komparatif
- b. Metode Komparatif adalah perbandingan antara bermacam-macam masyarakat beserta bidang-bidangnya untuk memperoleh perbedaan dan persamaan serta sebab-sebabnya.
- c. Metode Studi Kasus (Case Study) bertujuan untuk mempelajari sedalam-dalamnya salah satu gejala nyata dalam kehidupan masyarakat. Alat yang digunakan adalah wawancara, pertanyaan, dll.



Penjenisan Metode Sosiologi yaitu :

- Metode induktif merupakan suatu gejala yang khusus untuk mendapatkan kaidah-kaidah yang berlaku dalam lapangan yang lebih luas.
- Metode Deduktif adalah mulai dengan kaidah-kaidah yang dianggap berlaku umum untuk kemudian dipelajari dalam keadaan khusus.